

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajarkan keterampilan membaca pada anak usia dini menjadi pembahasan yang seringkali menimbulkan perdebatan. Kurangnya mengenali dan memahami tentang pentingnya membaca permulaan sejalan dengan permasalahan praktik belajar membaca yang tidak sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Mengajarkan keterampilan membaca pada anak usia dini bukan tanpa alasan, sebab waktu yang paling tepat untuk belajar membaca adalah saat anak-anak berada di usia Taman Kanak-Kanak (TK).¹ Anak usia dini memiliki minat dan rasa ingin tahu tentang makna gambar dan tulisan yang mendorong mereka untuk belajar membaca. Sehingga, membaca boleh diajarkan sejak dini jika anak sudah memiliki kesiapan.

Membaca melibatkan proses kognitif yang rumit dalam mengubah simbol tertulis menjadi suara. Keterampilan membaca pada tahap awal memiliki dampak besar terhadap kemampuan membaca pada tingkat yang lebih tinggi. Keterampilan membaca pada tahap awal disebut dengan istilah membaca permulaan yang menunjukkan tahap awal anak belajar membaca yang berkaitan dengan upaya pertamanya untuk memahami bahasa tulis, seperti mengenal simbol – simbol dan tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf.² Anak usia dini tidak dapat belajar membaca secara konvensional seperti di tingkat sekolah dasar, maka pada tingkat membaca permulaan membutuhkan perhatian khusus dari guru, karena sangat penting dikembangkan sebagai bekal awal anak dapat membaca lancar.

Keterampilan membaca permulaan dapat dikembangkan ketika anak menunjukkan minat pada tulisan dan gambar di sekitar anak, orang tua dan

¹ Herlina, E.S.”Membaca Permulaan untuk Anak Usia Dini dalam Era Pendidikan 4.0” (E-Journal Universitas Asahan, Institiut Agama Kristen Negeri Tarutung, 2019), vol.5 (4,) p. 1-4.

² Neuman, S. B., Copple, C., & Bredekamp, S. “*Learning to read and write: Developmentally appropriate practices for young children*” (Washington, DC, National Association for the Education of Young Children,2000), p.1-139.

guru dapat menyiapkan lingkungan yang kaya bacaan agar anak berinteraksi dengan berbagai buku dan media membaca lainnya supaya anak dapat memenuhi mata mereka dengan berbagai gambar dan tulisan. Untuk menyiapkan lingkungan membaca yang tepat untuk anak, guru dan orang tua perlu memperhatikan kesiapan dan karakteristik sesuai dengan usia anak. Dalam pembelajaran membaca, khususnya dalam mengenal makna simbol huruf, dan suara huruf tidak boleh dilakukan dengan paksaan yang dapat membuat anak tidak menyukai membaca.³ Membaca untuk anak usia dini perlu diajarkan dengan cara yang menyenangkan, menarik, dan dilakukan secara berkelanjutan. Gagal memberikan stimulasi membaca permulaan yang optimal dapat berpengaruh pada kesiapan membaca anak di tingkat pendidikan lebih lanjut (Sekolah Dasar) yang berakibat pada kesulitan mengenal huruf, memahami makna kata dan makna bacaan.

Menurut Cochrane, anak usia 5-6 tahun berada di tahap pengenalan bacaan Take-Off Reader Stage, yaitu ketika anak mulai secara bersamaan tertarik pada bacaan, mulai mengingat kembali tulisan dan maknanya, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan sekitarnya serta membaca berbagai simbol pada kotak susu, pasta gigi atau papan iklan.⁴ Kegiatan mengucapkan kata secara jelas dan tepat untuk kemudian ditulis sehingga anak dapat membaca ulang dan memahami bunyi huruf yang mereka tulis sebab anak usia dini mulai membaca beberapa kata melalui pengenalan hubungan bunyi-huruf. Belajar mengeja kata menjadi langkah penting karena secara langsung mempengaruhi keterampilan membaca anak. Misalnya belajar membaca kosa kata sederhana yang sering didengar oleh anak.

Kemampuan membaca anak usia dini tidak berkembang secara alami, dibutuhkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang tepat, karena

³ Snow, C.E., Burns, M. s., &Griffin, P. "*Preventing reading difficullties in young children*". (Washington, DC: National Academy Press, 1998). p.11.

⁴ Bredekamp, S., & Copple, C "*Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth through Age 8*" (Washington, DC, National Education of Young Children,1994), p. 14.

anak membutuhkan berbagai kegiatan membaca secara terus-menerus dan konsisten melalui media cetak sebagai bentuk pengalaman langsung berbahasa lisan dan tulisan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk stimulasi kegiatan membaca permulaan dapat menggunakan media pembelajaran konkret yang mudah digunakan, menarik, dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Hal sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di PAUD SPNF SKB Negeri Bekasi, di daerah Bekasi Utara, Kota Bekasi pada Januari 2025 yang mana penggunaan media membaca masih terbatas, hanya terdapat beberapa buku cerita bergambar yang karakteristiknya kurang sesuai untuk anak, karena secara fisik terbuat dari kertas tipis yang mudah robek, terbukti dengan penemuan beberapa buku yang sudah terlipat dan sampul yang sudah lepas. Buku cerita bergambar hanya digunakan oleh guru untuk aktivitas story time yang dibacakan oleh guru, sementara anak-anak hanya mendengarkan.

Berdasarkan American Institutes for Research (AIR) yang meneliti tentang hubungan antara pola pengembangan membaca permulaan dengan kemampuan membaca di sekolah dasar. AIR menyatakan bahwa anak sekolah dasar mengalami kesulitan membaca dikarenakan keterampilan membaca permulaan yang rendah dan pertumbuhan keterampilan membaca tidak tercapai pada 4 tahun awal pembelajaran.⁵ Hasil analisis menunjukkan pentingnya keterampilan membaca permulaan, apabila pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) tidak diajarkan prinsip membaca permulaan dan kesadaran fonologis, maka akan berpengaruh pada keterampilan membaca anak di kelas awal sekolah dasar. Anak yang tidak memahami dan tidak diberikan stimulasi keterampilan membaca dasar seperti kesadaran fonologis, pada usia dini sebelum anak memasuki usia sekolah dasar dapat menghambat keterampilan membaca anak dan menurunkan motivasi belajar dan pengetahuan anak.

Kegiatan membaca permulaan membutuhkan aktivitas interaktif agar anak dapat aktif belajar membaca. Sebuah studi yang meneliti tentang

⁵ Park,B.J.(2023). Early Reading Skill Development And Characteristics Of Reading Skills Profile: Analysis Of Early Childhood Longitudinal Study.American Institutes for Research (AIR).p.16.

efek pendidikan pra sekolah terhadap kemampuan membaca permulaan menunjukkan bahwa proses pembelajaran di usia pra sekolah memiliki dampak pada kemampuan bahasa reseptif anak.⁶ Sehingga, dapat dipahami bahwa anak usia dini membutuhkan media membaca yang menarik, sesuai dengan karakteristik anak usia dini, dan dapat menjadikan anak sebagai pembelajar aktif. Media membaca untuk anak sebaiknya memiliki kualitas bahan yang lebih tebal dan aman untuk anak, karena keterampilan motorik anak usia 5-6 tahun belum berkembang sempurna. Selain itu, manfaat media membaca untuk meningkatkan keterampilan membaca, sudah seharusnya dapat menumbuhkan keterampilan berbicara, membaca, kosa kata, dan komunikasi.

Terdapat sebuah penelitian yang menguji efek dari penggunaan media pembelajaran *flipbook* dengan motivasi belajar membaca permulaan pada anak pra sekolah terbukti mengindikasikan bahwa *flipbook* secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca permulaan dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.⁷ Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* dapat menstimulasi keterampilan membaca permulaan pada anak usia dini dengan lebih baik dibandingkan dengan menggunakan cara-cara konvensional seperti menggunakan buku teks di sekolah dasar. Media *flipbook* terbukti meningkatkan minat anak dalam belajar membaca, hal ini juga sudah dibuktikan dengan pendapat-pendapat dari guru internasional yang sudah menggunakan media *flipbook* untuk pembelajaran membaca dan menulis di kelas pra sekolah dan kelas awal sekolah dasar.

Hal tersebut mendasari peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran *flipbook* di PAUD SPNF SKB Negeri Bekasi sebagai alat bantu dalam menstimulasi keterampilan membaca permulaan anak, khususnya stimulasi kesadaran suku kata. Kondisi media membaca di TK

⁶ Barnett, W. S. (1995). *Long terms effects of early childhood programs on cognitive and school outcomes*. The Future Children. p.25 -50.

⁷ Khoirunnisak, E., & Fatirul, A.N. (2024). How educational flipbooks and learning motivation affect early reading proficiency in first – grade kindergarteners. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 8 (2), p. 193-20.

yang saat ini masih terbatas, menjadi alasan pengembangan media *flipbook* yang menawarkan interaktivitas visual yang menarik, yang dapat menarik minat dan motivasi anak dalam belajar membaca. Media *flipbook* juga memungkinkan penyampaian materi oleh guru melalui cara yang lebih mudah dan menarik, sehingga mudah dipahami oleh anak. Dengan demikian, *flipbook* dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan untuk anak, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi anak-anak.

Flipbook sebagai media pembelajaran juga memiliki banyak kelebihan menurut salah satu guru pra sekolah di sekolah internasional, yaitu: (a). Menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis; (b). Memudahkan anak memahami isi materi atau topik karena berbentuk gambar; (c). Mudah dibuat dan relatif murah; (e). Mudah digunakan oleh pendidik maupun peserta didik.⁸ Media *flipbook* sudah banyak digunakan menstimulasi keterampilan membaca permulaan anak pra sekolah dan anak kelas awal sekolah karena mudah digunakan dan mudah dibuat oleh pendidik. *Flipbook* yang dibuat biasanya menggunakan lembaran – lembaran kertas dengan ukuran lebih besar untuk anak pra sekolah, pendidik internasional juga biasanya membagikan template (pola rancangan) agar dapat digunakan dan diunduh oleh pendidik lain yang membutuhkan.

Pengembangan media pembelajaran *flipbook* dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Develoment*) yang merupakan aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna, kemudian dilanjutkan kegiatan pengembangan untuk menghasilkan produk dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Adapun model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yaitu model pengembangan yang memiliki 5 (lima) tahapan/langkah pengembangan meliputi: analisis (analisis kebutuhan), design (desain rancangan produk), development (pengembangan produk),

⁸ Kelly. (2014). "Eight Reason to Use Flipbbook in Your Classroom" (Upper Elementary Snapshots). <https://www.upperelementarysnapshots.com/2014/10/eight-reasons-to-use-flipbooks-in-your.html> diakses pada 22 Desember 2022.

implementation (implementasi/ penerapan produk), evaluation (evaluasi dan umpan balik).⁹ Pemilihan metode penelitian dan pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan data yang hendak diperoleh oleh peneliti, yaitu agar dapat menghasilkan produk media *flipbook* yang diharapkan dapat menstimulasi keterampilan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun melalui proses pengembangan model ADDIE dengan tahapan yang jelas, ringkas, dan runut.

Keterampilan membaca permulaan penting untuk menyiapkan fondasi awal dalam masa transisi anak usia dini menuju keterampilan membaca lancar. Meskipun kemampuan membaca anak berkembang sesuai dengan rentang usianya, namun kemampuan membaca permulaan. Mengajarkan membaca pada anak usia dini tidak hanya sebagai upaya mengajarkan anak keterampilan membaca saja, namun untuk memupuk dan mempertahankan kebiasaan dan kecintaan anak terhadap kegiatan membaca. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran *flipbook* sebagai upaya menstimulasi keterampilan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya aktivitas stimulasi membaca permulaan untuk anak usia dini
2. Kurangnya stimulasi kesadaran suku kata dalam pembelajaran membaca permulaan
3. Kurangnya penggunaan media cetak untuk stimulasi membaca permulaan
4. Kebutuhan media pembelajaran inovatif untuk mendukung stimulasi membaca permulaan anak usia 5-6 tahun

⁹ Sugiyono. (2021). "Perspektif Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". (Bandung: Alfabeta,). p.320-325.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran inovatif berupa *flipbook* yang bertujuan untuk menstimulasi keterampilan membaca permulaan, khususnya dalam aspek kesadaran suku kata dan penggunaan media baca cetak pada anak usia 5-6 tahun dalam pendidikan anak usia dini.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana menstimulasi keterampilan membaca permulaan menggunakan media pembelajaran konkret?
2. Bagaimana mengajarkan memecah kata menjadi suku kata untuk anak usia 5-6 tahun?
3. Bagaimana proses pengembangan media *flipbook* yang sesuai untuk menstimulasi keterampilan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun?
4. Bagaimana respon anak terhadap penggunaan media *flipbook* dalam kegiatan pembelajaran?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi ilmu pengetahuan di bidang penelitian dan pengembangan media edukatif *Flipbook* untuk menstimulasi ketrampilan membaca permulaan anak usia dini.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk melakukan penelitian dalam topik serupa maupun topik yang berkaitan dengan kondisi yang peneliti lakukan.

2. Kegunaan Praktis

a. Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman untuk orang tua tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk menstimulasi ketrampilan dan minat anak dalam belajar membaca di usia dini baik di sekolah maupun di rumah.

b. Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gagasan inspirasi bagi pendidik untuk membuat berbagai media pembelajaran yang mudah, sederhana, menarik, dan efektif bagi anak usia dini dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan keterampilan membaca di kelas.

c. Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu anak usia dini, khususnya anak usia 5-6 tahun untuk menstimulasi ketrampilan membaca permulaan menggunakan media *Flipbook*. Media konkret *Flipbook* dikembangkan untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara langsung baik di kelas maupun di rumah.

d. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan mengenai pengembangan media pembelajaran konkret *Flipbook* untuk menstimulasi keterampilan membaca permulaan anak usia dini, khususnya usia 5-6 tahun.